

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan pandangan Sugiyono (2023:2), metode penelitian diartikan sebagai jalur ilmiah dalam mengumpulkan informasi guna mencapai target serta kegunaan yang telah direncanakan. Definisi tersebut memuat empat pilar utama, yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan pemanfaatan tertentu. Adapun karakteristik dari metode ilmiah harus memenuhi kriteria rasional, empiris, sekaligus sistematis. Sebuah riset dikatakan rasional apabila prosesnya logis dan selaras dengan penalaran manusia yang umumnya berpijak pada teori yang sahih. Selanjutnya, kriteria empiris menunjukkan bahwa metodologi yang diterapkan dapat dipantau secara nyata oleh pancaindra eksternal. Semua rangkaian tersebut ditutup oleh prinsip sistematis, yang berarti operasional penelitian wajib tunduk pada tahapan kerja yang teratur dan metodis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi rekrutmen serta produktivitas kerja guru pada lembaga Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih. Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh rekrutmen terhadap produktivitas kerja guru melalui pengolahan data statistik. Pelaksanaan penelitian ini berorientasi pada upaya mendeskripsikan dinamika dari fenomena yang dikaji, sekaligus menguji kebenaran hubungan kausalitas antara variabel independen yang diwakili oleh proses rekrutmen (X) terhadap produktivitas kerja guru selaku variabel dependen (Y). Melalui instrumen kuantitatif, kompilasi data akan diproses secara metodis guna menyajikan kesimpulan empiris yang relevan untuk menjawab poin-poin dalam rumusan masalah.

Mengacu pada teori dari Sugiyono (2023:16), metodologi kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berakar pada filsafat positivisme, yang diaplikasikan untuk meneliti objek pada cakupan populasi atau sampel tertentu. Karakteristik utama riset ini melibatkan penggunaan instrumen khusus dalam menjaring data, serta memanfaatkan analisis statistik guna menguji hipotesis kerja. Karangka metodologi inilah yang dipilih penulis sebagai pisau analisis untuk mendeteksi sekaligus mengevaluasi seberapa besar dampak dari implementasi rekrutmen terhadap produktivitas mengajar guru Raudhatul Athfal (RA) di wilayah Kecamatan Margaasih.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel yang diteliti, yaitu rekrutmen sebagai variabel independen (X) serta produktivitas kerja guru sebagai variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, objek yang dikaji meliputi proses rekrutmen tenaga pendidik serta produktivitas kerja guru pada lembaga Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih. Rekrutmen dipilih sebagai fokus penelitian karena aspek tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dalam suatu lembaga pendidikan. Proses rekrutmen berkaitan dengan upaya lembaga dalam mencari, menyaring, dan memperoleh calon tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Selain rekrutmen penelitian ini juga memfokuskan perhatian pada produktivitas kerja guru. Produktivitas kerja menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Produktivitas kerja guru dapat tercermin dari kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan, kualitas pelaksanaan tugas, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada lembaga Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih karena lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan memerlukan tenaga pendidik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki kompetensi dan tanggung jawab yang baik dalam menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu, proses rekrutmen guru menjadi hal yang penting untuk diperhatikan guna mendukung peningkatan produktivitas kerja guru di lingkungan lembaga pendidikan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lembaga Raudhatul Athfal (RA) yang berada di Kecamatan Margaasih. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya fenomena terkait proses rekrutmen tenaga pendidik yang belum sepenuhnya berjalan secara sistematis. Adapun rencana kegiatan penelitian beserta alokasi waktunya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul						
2	Obsevasi Awal						
3	Penyusunan Proposal Skripsi						
4	Revisi Proposal Skripsi						
5	Penyusunan / Uji Instrumen						
6	Penyebaran Kuesioner						
7	Pengolahan & Analisis Data						
8	Penyusunan Skripsi						
9	sidang Skripsi						
10	Revisi Skripsi Final						
11	Yudisium						

Sumber: Diolah penulis (2026)

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Suhardi (2023:24), operasionalisasi variabel merupakan penjelasan mengenai cara suatu variabel diukur dalam sebuah penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis variabel, indikator, serta skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas (*independet variable*) yaitu rekrutmen, serta variabel terikat (*dependent variable*) yaitu produktivitas kerja guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih.

Pengukuran indikator dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5, di mana skor tertinggi menunjukkan persepsi yang semakin positif terhadap variabel yang diukur.

Tabel 3.2
Bobot Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Singkatan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu – Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2019)

3.4.1 Indikator Variabel X

Tabel 3.3
Opreasionalisasi Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator
Rekrutmen (X)	Perencanaan dan informasi rekrutmen	Kejelasan informasi lowongan, kejelasan kualifikasi, kesesuaian kebutuhan guru
	Pelaksanaan rekrutmen	Keterbukaan sumber rekrutmen, kemudahan pelamaran, kesempatan yang sama bagi pelamar
	Pelaksanaan seleksi	Seleksi administrasi, wawancara, tes/penilaian kompetensi, penilaian kelayakan
	Objektivitas keputusan	Keputusan berdasarkan kemampuan, kesesuaian kualifikasi, keadilan dalam penerimaan

Sumber: Hasibuan (2020), Noe et al. (2021) dan Gary Dessler (2023)

3.4.2 Indikator Variabel Y

produktivitas kerja guru merujuk pada kesanggupan seorang pendidik dalam menorehkan capaian kinerja yang berdaya guna (efektif) dan berhasil guna (efisien). Kemampuan ini diukur dari sejauh mana guru tersebut mampu mengimplementasikan seluruh tugas dan tanggung jawab profesionalnya di dalam ekosistem pembelajaran.

Tabel 3.4
Opreasionalisasi Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator
Produktivitas Kerja Guru (Y)	Kualitas kerja	Ketelitian bekerja, mutu pelaksanaan tugas, kerapian administrasi pembelajaran
	Kuantitas kerja	Jumlah tugas yang diselesaikan, kemampuan memenuhi beban kerja
	Ketepatan waktu	Menyelesaikan tugas tepat waktu, efisiensi kerja
	Tanggung jawab dan disiplin	Tanggung jawab terhadap tugas, kepatuhan terhadap aturan, konsistensi kehadiran
	Kerja sama dan inisiatif	Kerja sama dengan rekan, komunikasi kerja, inisiatif memperbaiki pembelajaran

Sumber: Edy Sutrisno (2019)

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Mengacu pada teori penarikan sampel dari Sugiyono (2023:285), populasi ialah wilayah generalisasi berupa sekumpulan subjek atau objek yang memiliki sifat serta kriteria tertentu yang sengaja ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari. Atas dasar definisi tersebut, penulis menetapkan keseluruhan guru Raudhatul Athfal (RA) yang tersebar di Kecamatan Margaasih sebanyak 14 lembaga Raudhatul Athfal (RA) sebagai basis populasi dalam kajian ini. Adapun agregat atau total keseluruhan anggota populasi yang diteliti berjumlah 90 orang.

3.5.2 Sampel

Mengacu pada teori metodologi dari Sugiyono (2023:285), sampel sejatinya merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh karakteristik objek yang diteliti. Mengingat pentingnya aspek representativitas ini, penentuan ukuran sampel dalam kajian ini bersandar pada penerapan rumus Slovin. Dalam proses perhitungannya, tingkat presisi yang dikehendaki diatur dengan menetapkan celah kesalahan atau ketidakpastian (error rate) pada taraf 0,05 (5%)

Adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,05^2)}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,0025)}$$

$$n = \frac{90}{1 + 0,225}$$

$$n = \frac{90}{1,225}$$

$$n = 73,47$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 73 responden.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel bertujuan untuk menyaring sebagian anggota populasi yang akan bertindak sebagai responden. Mengacu pada pandangan Sugiyono (2023:287), teknik ini menjadi instrumen penting dalam menentukan kelompok sampel yang representatif. Secara spesifik metodologi dalam penelitian ini menerapkan model pada teknik probability sampling dengan metode acak sederhana (simple random sampling). Melalui sistem pengundian acak ini, bias dalam rekrutmen dapat diminimalisasi karena seluruh elemen populasi diberikan kesempatan yang sama besar untuk diambil sebagai sampel riset.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2023:224), teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2023:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih sebagai responden penelitian. Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator dari variabel rekrutmen serta produktivitas kerja guru.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi objek penelitian terkait proses rekrutmen serta produktivitas kerja guru.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung mengenai proses rekrutmen guru pada lembaga Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa profil lembaga, jumlah guru, struktur organisasi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih. Menurut Sugiyono (2023:194), data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan variabel penelitian yaitu rekrutmen sebagai variabel bebas (X) serta produktivitas kerja guru sebagai variabel terikat (Y). Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden, yaitu guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami berdasarkan pernyataan yang tersedia dalam kuesioner.

Variabel rekrutmen dalam penelitian ini diukur melalui empat dimensi, yaitu perencanaan dan informasi rekrutmen, pelaksanaan rekrutmen, pelaksanaan seleksi, serta objektivitas keputusan penerimaan. Pemilihan dimensi tersebut didasarkan pada teori manajemen sumber daya manusia yang menempatkan rekrutmen sebagai proses memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Variabel produktivitas kerja guru diukur melalui lima dimensi, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab dan disiplin, serta kerja sama dan inisiatif. Dimensi tersebut dipilih karena mampu menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di lembaga Raudhatul Athfal (RA).

3.7 Transformasi Data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert merupakan data ordinal. Agar data dapat dianalisis menggunakan analisis statistik parametrik, maka data ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data interval.

Transformasi data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Method of Successive Interval (MSI)*. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2017), *MSI* digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval sehingga memenuhi persyaratan analisis statistik parametrik.

Langkah-langkah transformasi data dengan metode *MSI* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi jawaban responden pada setiap item pernyataan.
2. Menghitung proporsi dari setiap jawaban responden.
3. Menghitung proporsi kumulatif.
4. Menentukan nilai Z berdasarkan proporsi kumulatif.
5. Menghitung nilai densitas setiap kategori.
6. Menentukan nilai skala interval setiap kategori jawaban.
7. Mengubah data ordinal menjadi data interval.

Dalam penelitian ini, proses transformasi data dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Dalam ranah penelitian kuantitatif, pengujian terhadap instrumen pengumpulan data seperti angket atau kuesioner merupakan fase yang sangat menentukan kualitas hasil akhir. Proses ini dilakukan guna menjamin bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat kesahihan (*validity*) dan keterandalan (*reliability*) yang tinggi. Kelemahan atau kecacatan pada instrumen akan langsung berdampak negatif pada validitas data yang dihimpun, sehingga kesimpulan akhir analisis statistik menjadi bias dan tidak akurat. Secara teoretis, evaluasi terhadap kelayakan alat ukur ini berpijak pada dua analisis utama, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2019).

3.8.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen esensinya dilakukan untuk menakar sejauh mana ketepatan alat ukur dalam menangkap data fenomena yang diteliti. Sejalan dengan hal ini, Sugiyono (2023:175) menegaskan bahwa uji validitas berfungsi memperlihatkan tingkat kecocokan atau derajat ketepatan antara realitas empiris di lapangan dengan data kuantitatif yang berhasil dihimpun oleh penulis. Secara teknis, validasi instrumen dalam kajian ini dioperasikan lewat pendekatan korelasi *Pearson Product Moment*. Prosedurnya dijalankan

dengan cara mengomparasikan dan menghitung koefisien korelasi antara skor pada setiap butir pertanyaan dengan skor kumulatif dari variabel yang bersangkutan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Menurut Imam Ghozali (2021), suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan bersifat konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$, maka instrumen reliabel.
- Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,70$, maka instrumen tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut, untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis regresi sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali (2021), model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau dengan melihat grafik Normal *Probability Plot (P-P Plot)*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Linearitas

Menurut Imam Ghozali (2018), uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Pengujian ini merupakan salah satu prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi linear. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program IBM SPSS. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Imam Ghozali (2021), model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser atau dengan melihat scatterplot.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji bagaimana proses rekrutmen memengaruhi produktivitas kerja guru, digunakan metode analisis regresi linear sederhana. Pendekatan ini tidak hanya mendeteksi arah hubungan apakah bersifat positif atau negatif tetapi juga mengukur seberapa besar dampak dari variabel rekrutmen tersebut terhadap produktivitas tenaga pendidik. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2023), analisis ini ideal untuk memetakan hubungan sebab-akibat antara satu variabel penentu (independen) dengan satu variabel respons (dependen).

Model matematika yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y : Produktivitas Kerja Guru

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Rekrutmen

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi melalui kriteria berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan jawaban dugaan atau simpulan sementara terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bersifat teoritis, pernyataan ini dirumuskan berdasarkan telaah pustaka dan kerangka berpikir yang kuat, namun masih memerlukan pembuktian empiris melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam struktur analisis statistik, hipotesis umumnya diturunkan ke dalam dua bentuk formal Hipotesis Nol (H_0), yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau perbedaan antar variabel, dan Hipotesis Alternatif (H_a), yang menegaskan adanya hubungan atau perbedaan yang signifikan (Ghozali, 2018).

3.9.1 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018:152), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independe terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel rekrutmen berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Margaasih. Adapun tahapan dalam melakukan uji t sebagai berikut:

Menentukan hipotesis penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (rekrutmen) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja guru). Hipotesis penelitian tersebut dinyatakan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel rekrutmen (X) terhadap produktivitas kerja guru (Y).
- $H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel rekrutmen (X) terhadap produktivitas kerja guru (Y).

Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu sebesar 5% atau 0,05 Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel rekrutmen berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel rekrutmen tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru.

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independe dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2021), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1.

Interpretasi nilai R^2 :

- Nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel Y.
- Nilai mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel Y.

